

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1029-1035
e-ISSN: 2686-2964

Pengolahan limbah batik, manajemen strategi bisnis dan pemasaran *online* Komunitas Batik Sidoasih, Tahunan, Yogyakarta

Fitri Indra Indikawati ^{1*}, Shinta Amelia ², Poppy Laksita Rini ³

¹Teknik Informatika, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

²Teknik Kimia, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

²Manajemen, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: fitri.indikawati@tif.uad.ac.id *

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak sangat signifikan terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena rata-rata omzet turun drastis hanya tersisa 30-50 % dari penjualan normal. Komunitas Batik Sidoasih, Yogyakarta merupakan salah satu komunitas batik di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta yang juga merasakan dampak dari pandemi ini. Hal krusial dalam membangkitkan ekonomi UMKM adalah penyesuaian strategi bisnis dan metode pemasaran produk dengan kaidah "new normal", tidak hanya sekedar memberikan stimulus bantuan. Selain itu, pengetahuan pengolahan limbah batik juga masih belum dilakukan dengan baik dan benar sehingga berpotensi untuk mencemari lingkungan. Kondisi ini melatarbelakangi rangkaian kegiatan pengabdian untuk ranting Tahunan, Umbulharjo, khususnya komunitas batik Sidoasih. Metode kegiatan berupa pemberian modul pelatihan, pemaparan materi, sesi tanya jawab. Materi yang dibahas dalam program pengabdian ini antara lain tentang strategi bisnis dan manajemen keuangan, penggunaan *marketplace* untuk pemasaran *online* dan pengolahan limbah batik. Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan atau pengetahuan peserta mengenai strategi bisnis dan manajemen keuangan, penggunaan *marketplace* untuk pemasaran *online* dan pengolahan limbah batik. Rangkaian kegiatan ini dipublikasikan melalui prosiding, video melalui kanal Youtube, dan media massa.

Kata kunci : *new normal*, strategi bisnis, manajemen keuangan, pemasaran *online*, pengolahan limbah

ABSTRACT

Covid-19 pandemic has significant impacts for Indonesia's small business because their sales and turnover has decreased into 30-50% from before pandemic. Komunitas Batik Sidoasih, Yogyakarta is one the batik community in Umbulharjo, Yogyakarta which also impacted by this pandemic. The crucial things for recovering small business economy does not rely only on package stimulus from the government but also by adapting business strategy and implementing online marketing. There is also lack of knowledge in good and proper wastage management in this community which can resulted in damaging the environment. These problems prompt us to make a series of community services fro ranting Tahunan, Umbulharjo

and especially Komunitas Batik Sidoasih. The community services includes a series of trainings, material distribution and demonstrations in business strategy and financial management, online marketplace, and water waste management. From the training provided, the participants have succeeded in increasing their skill and knowledge in implementing business strategy and financial management, marketing their products using popular marketplace in Indonesia, and waste management. This services is published through online proceeding, video through Youtube platform, and mass media coverage.

Keywords : *new normal, business strategy, financial management, online marketplace, waste management*

PENDAHULUAN

Saat ini krisis dikalangan UMKM kembali melanda akibat bencana kesehatan global, yakni pandemi Covid-19. Pandemi ini berdampak sangat signifikan terhadap pelaku UMKM karena rata-rata omzet mereka turun drastis hanya tersisa 30-50 % dari penjualan normal. Pemerintah telah berusaha memulihkan perekonomian dengan memberi stimulus bagi UMKM. Namun, program tersebut belum secara merata dapat diakses semua UMKM karena pemerintah menerapkan syarat antara lain, sudah memiliki tabungan. Padahal UMKM berperan penting dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional (Indonesia, 2015). Dari hasil survey awal yang dilaksanakan kepada anggota kelompok Batik Sidoasih, terjadi penurunan omzet sekitar 20-40% yang dialami lebih dari 60% mitra. Selain itu, secara manajemen bisnis 70% mitra masih menggunakan metode konvensional seperti mencatat secara manual bahkan ada yang tidak tercatat *cashflow* bulannya. Selain itu, masih banyak juga dari mitra yang belum paham mekanisme pengajuan proposal UMKM.

Metode pembuatan batik yang digunakan menghasilkan limbah cair sisa pewarna batik. Beberapa pewarna yang sering digunakan dalam industri batik yaitu indigosol, naptol, rapid dan remazol (Khairunnisa et al., 2017). Apabila limbah tidak diolah terlebih dahulu maka akan menimbulkan pencemaran ketika dibuang ke lingkungan (Jannah et al., 2017)(Maryudi et al., n.d.). Berdasarkan survey, permasalahan ini dialami oleh kelompok Batik Sidoasih. Pengetahuan mitra terkait pengolahan limbah industri yang dihasilkan masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hampir 50% mitra belum mengolah limbah industrinya. Serta dalam survey pun terlihat 70% mitra belum paham terkait baku mutu air limbah dan metode-metode pengolahan limbah.

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari calon mitra pengabdian antara lain:

1. Mitra masih menggunakan metode konvensional untuk pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha UMKM batik
2. Kurangnya pengetahuan tentang penulisan proposal untuk hibah UMKM
3. Pemanfaatan *marketplace* yang masih minim untuk pemasaran online
4. Kurangnya pengetahuan pengolahan limbah batik supaya tidak mencemari lingkungan

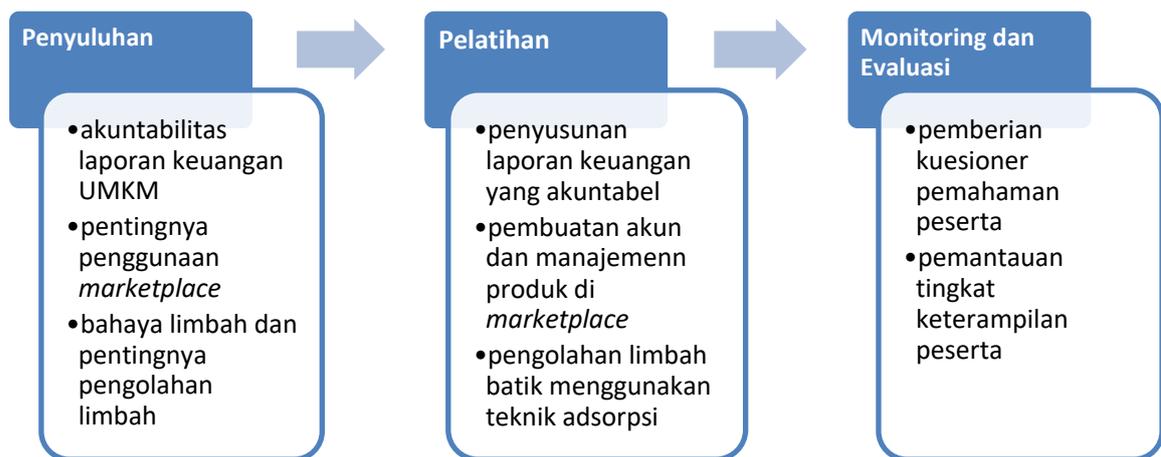
Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, tim mengadakan pelatihan manajemen keuangan dan strategi pengajuan proposal UMKM (Humaira & Sagoro, 2018), pemasaran

melalui *marketplace* untuk penjualan *online* (Laura Hardilawati, 2020), dan pengolahan limbah batik untuk kelompok Batik Sidoasih, Tahunan, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE

Gambar 1 menunjukkan metode dan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat. Tahap pertama berupa penyuluhan tentang pentingnya manajemen keuangan yang akuntabel, pengajuan proposal hibah UMKM, dan *marketplace* untuk kemajuan UMKM. Selain itu diberikan juga penyuluhan tentang pentingnya mengolah limbah batik secara benar agar tidak mencemari lingkungan. Selanjutnya pada tahap pelatihan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan modul kepada peserta sehingga peserta lebih mudah dalam memahami materi
2. Memberikan tutorial secara langsung untuk pembuatan laporan keuangan, pembuatan akun *marketplace* dan pengelolaannya, serta pengolahan limbah cair batik
3. Memberikan contoh kepada peserta melalui *worksheet* laporan keuangan, praktik pembuatan akun dan manajemen produk di *marketplace*, serta praktik pengolahan limbah menggunakan limbah batik yang dihasilkan oleh peserta



Gambar 1. Metode dan tahapan kegiatan pengabdian

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan evaluasi hasil praktik untuk memonitor kemajuan yang dihasilkan peserta. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2021, 13 Juni 2021 dan 20 Juni 2021 dengan peserta anggota komunitas batik Sidoasih, Tahunan, Umbulharjo dibantu oleh 2 orang mahasiswa dari prodi Manajemen dan 2 orang mahasiswa dari prodi Teknik Kimia.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi awal dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2021 dengan melakukan kunjungan kepada Ibu Emi Lestari selaku ketua komunitas Batik Sidoasih. Hal yang dibahas pada sosialisasi ini mengenai rencana pelaksanaan program pengabdian dan membagikan kuesioner kepada anggota komunitas batik Sidoasih untuk survey awal tentang kebutuhan mitra. Selanjutnya koordinasi mengenai tema pelatihan, waktu dan tempat dilakukan oleh

Shinta Amelia sebagai perwakilan tim dengan Ibu Emi Lestari. Dari hasil kunjungan dan survey diputuskan untuk melaksanakan tiga jenis pelatihan untuk mitra.

2. Kegiatan Inti

a. Pelatihan tahap pertama

Pelatihan tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 6 dan 13 Juni 2021 bertempat di PAUD Asa Pertiwi 5, Umbulharjo. Acara dimulai pada pukul 09.00 dan dihadiri oleh 10 peserta. Karena pelaksanaan dilakukan secara luring dalam situasi Covid-19, maka acara dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti pembatasan peserta, menjaga jarak, penggunaan masker, serta menyediakan *hand sanitizer* untuk peserta.



Gambar 2 Pemberian tutorial oleh tim pelaksana kepada peserta
(a) Manajemen laporan keuangan (b) pemanfaatan *marketplace*

Pada hari pertama, pelatihan yang dilakukan adalah sesi tutorial dan pendampingan dengan tema pelatihan pengelolaan laporan keuangan dan strategi penulisan proposal UMKM. Pada sesi tutorial pada Gambar 2 (a), peserta diajarkan cara menuliskan laporan keuangan sesuai kaidah manajemen keuangan. Tim menyediakan materi berupa modul dan pemberian contoh penulisan keuangan yang benar. Setelah itu peserta melakukan simulasi pencatatan keuangan pada lembar kerja yang telah disediakan oleh tim. Saat praktek, peserta didampingi oleh tim dalam mengisi laporan keuangan sesuai lembar kerja yang disediakan yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Pemberian contoh kasus dan praktik oleh peserta didampingi tim pelaksana

Pada hari kedua yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2021 bertempat di lokasi yang sama dengan pelatihan pertama. Acara dimulai pukul 09.30 dan dihadiri oleh 10 peserta dari komunitas Batik Sidoasih. Pelatihan masih dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Materi pada hari kedua fokus pada penggunaan marketplace untuk pemasaran produk. Pelaksanaan dibagi menjadi 2 yaitu sesi tutorial dan praktik. Pada sesi tutorial pada Gambar 2(b), dijelaskan mengenai kondisi marketplace yang ada di Indonesia serta manfaatnya bagi peningkatan penjualan produk UMKM. Selain itu, dibagikan strategi dalam pemasaran produk *online* di marketplace. Sebagian besar peserta belum memiliki akun *marketplace* dan peserta yang sudah *memiliki* kurang bisa memaksimalkan marketplace yang telah dibuat. Oleh karena itu, pada kegiatan selanjutnya, peserta praktik dalam pembuatan akun, pengelolaan toko serta strategi dalam pemasaran di marketplace seperti pemilihan kata kunci produk, foto produk dan deskripsi produk yang dapat menarik minat pembeli untuk membeli produk-produk dari mitra. Peserta praktik menggunakan perangkat *smartphone* masing-masing.

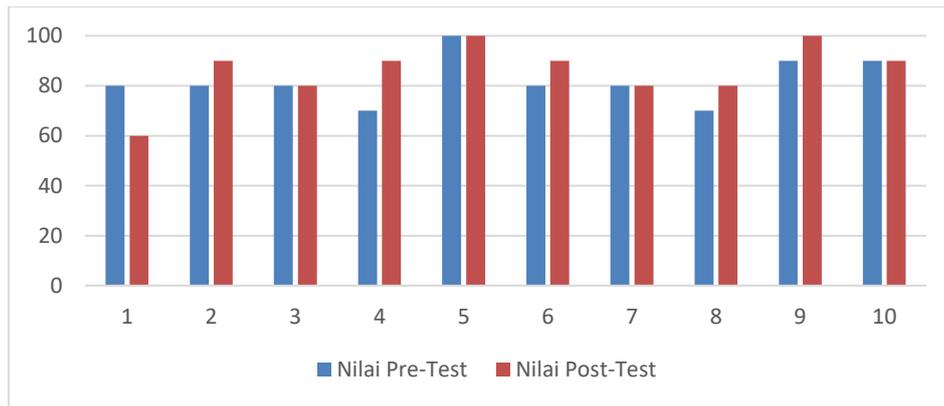
b. Pelatihan tahap kedua

Pada pelatihan tahap kedua ini difokuskan pada pengolahan limbah batik. Peserta diberikan penyuluhan terlebih dahulu mengenai bahaya membuang limbah batik langsung ke lingkungan dan pentingnya mengolah limbah batik dengan benar. Setelah itu tim mendemonstrasikan cara mengolah limbah batik menggunakan teknik adsorpsi (Maryudi et al., n.d.) (Amelia & Maryudi, 2019). Limbah yang digunakan dalam praktik ini merupakan limbah asli yang dihasilkan oleh peserta. Sebelum pelatihan, peserta diinformasikan untuk membawa limbah cair dari proses pembuatan batik. Limbah batik ini kemudian digunakan peserta untuk melakukan pengolahan limbah batik secara langsung dengan alat-alat dan bahan-bahan yang sudah disediakan oleh tim. Kegiatan praktik dapat dilihat pada Gambar 4. Selanjutnya, peserta diberikan alat dan bahan untuk mempraktikkan pengolahan limbah batik di rumah atau tempat produksi masing-masing.



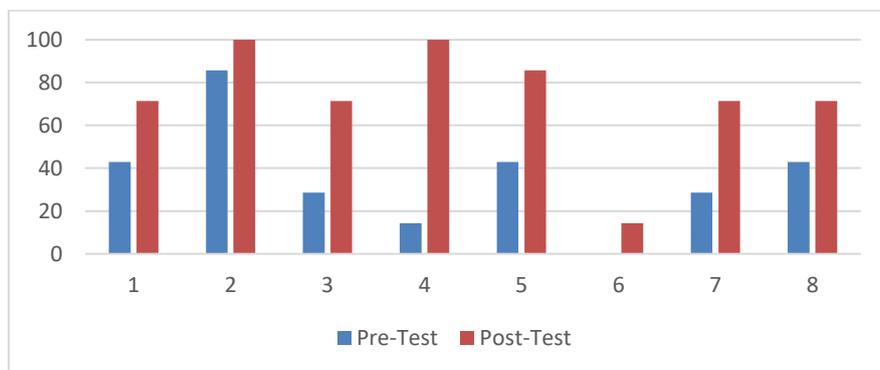
Gambar 4 Praktik pengolahan limbah batik dipandu oleh tim

Untuk evaluasi dan monitoring peserta, diadakan penilaian terhadap peningkatan pemahaman peserta. Penilaian dilakukan dengan mengecek hasil kerja peserta sebelum dan setelah pelatihan. Sebelum pelatihan, peserta diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan singkat terkait materi manajemen laporan keuangan dan penggunaan akun marketplace. Setelah pelatihan, peserta diberikan studi kasus dan mengerjakan sesuai dengan tutorial yang diberikan. Hasil penilaian peserta pada pelatihan manajemen laporan keuangan dapat dilihat pada Gambar 5.



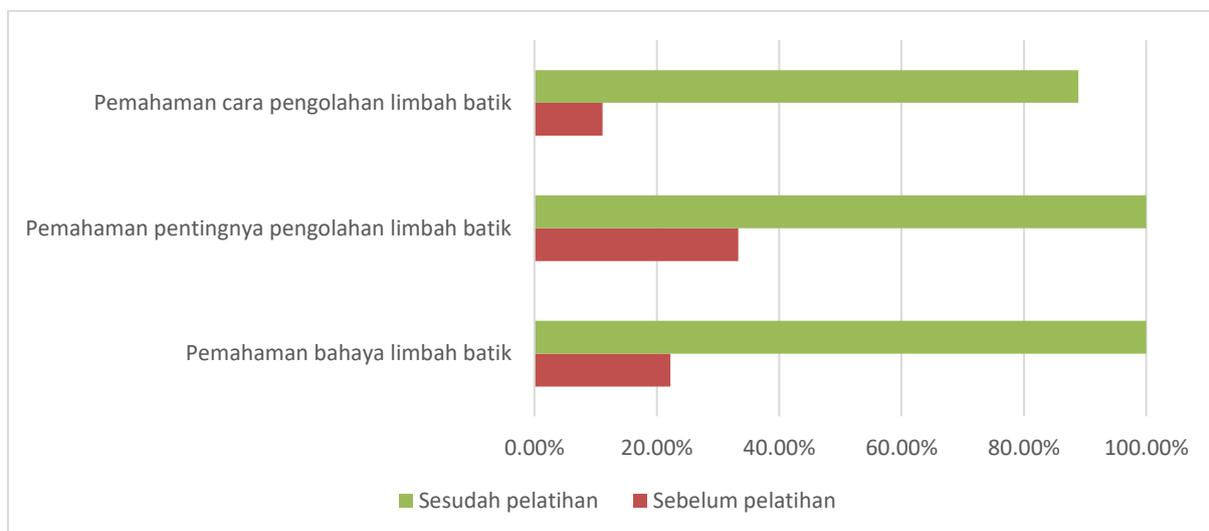
Gambar 5 Hasil Penilaian Peserta Pelatihan Manajemen Laporan Keuangan

Hasil penilaian pada peserta pelatihan *marketplace* dapat dilihat pada Gambar 6. Dapat dilihat bahwa setelah adanya kedua pelatihan, terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta pelatihan.



Gambar 6 Hasil Penilaian Peserta Pelatihan Manajemen Laporan Keuangan

Gambar 7 menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait limbah batik. Apabila sebelum pelatihan peserta masih belum mengetahui bahaya limbah batik, pentingnya pengolahan limbah batik dan cara pengolahannya, setelah penyuluhan dan pelatihan peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.



Gambar 7 Pemahaman peserta terkait limbah batik

SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim untuk komunitas batik Sidoasih dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mitra dapat meningkat dengan adanya kegiatan PPM yang telah dilakukan tim dan pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan ketrampilan mitra sehingga dapat membantu dalam kegiatan UMKM pada masa pandemi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara sebagai implementasi hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan tahun 2021 yang tertulis dalam surat kontrak nomor U.12/SPK-PPM-REGULER- 082/LPPM-UAD/III/2021 dan merupakan hasil kerjasama dengan pihak mitra yaitu Komunitas Batik Sidoasih, Tahunan, Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., & Maryudi, M. (2019). Application of natural zeolite in methylene blue wastewater treatment process by adsorption method. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 8(2), 144–147.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Indonesia, B. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia kerjasama dengan Bank Indonesia.
- Jannah, F., Rezagama, A., & Arianto, F. (2017). *Pengolahan Zat Warna Turunan Azo dengan Metode Fenton (Fe²⁺ + H₂O₂) dan Ozonasi (O₃)*. Diponegoro University.
- Khairunnisa, K., Rezagama, A., Arianto, F., & others. (2017). Penurunan Kadar Cod dan Warna pada Limbah Artifisial Batik Zat Warna Turunan Azo Menggunakan Metode Adsorpsi Arang Aktif dan Ozonasi+ feso₄. 7h₂o. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98.
- Maryudi, M., Amelia, S., & Salamah, S. (n.d.). Removal of Methylene Blue of Textile Industry Waste with Activated Carbon Using Adsorption Method. *Reaktor*, 19(4), 168–171.